BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu usaha pencermatan terhadap kegiatan belajar yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.[1] PTK ini dilaksanakan untuk memperbaiki kinerja guru.

Peran peneliti dalam PTK ini sebagai perencana dan observer. Adapun guru yang diteliti adalah guru matematika yang diberi tugas oleh peneliti untuk melaksanakan proses belajar dan mengajar di kelas 5 MI Al-Karimah Surabaya materi bangun ruang semester genap tahun ajaran 2016/2017 melalui peningkatan daya ingat dengan metode tari bambu.

Model PTK yang digunakan adalah model Kurt Lewin. Kurt lewin menyatakan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses PTK, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

[1] Fanti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas* (Sidoarjo: Qisthos Digital Press, 2013), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

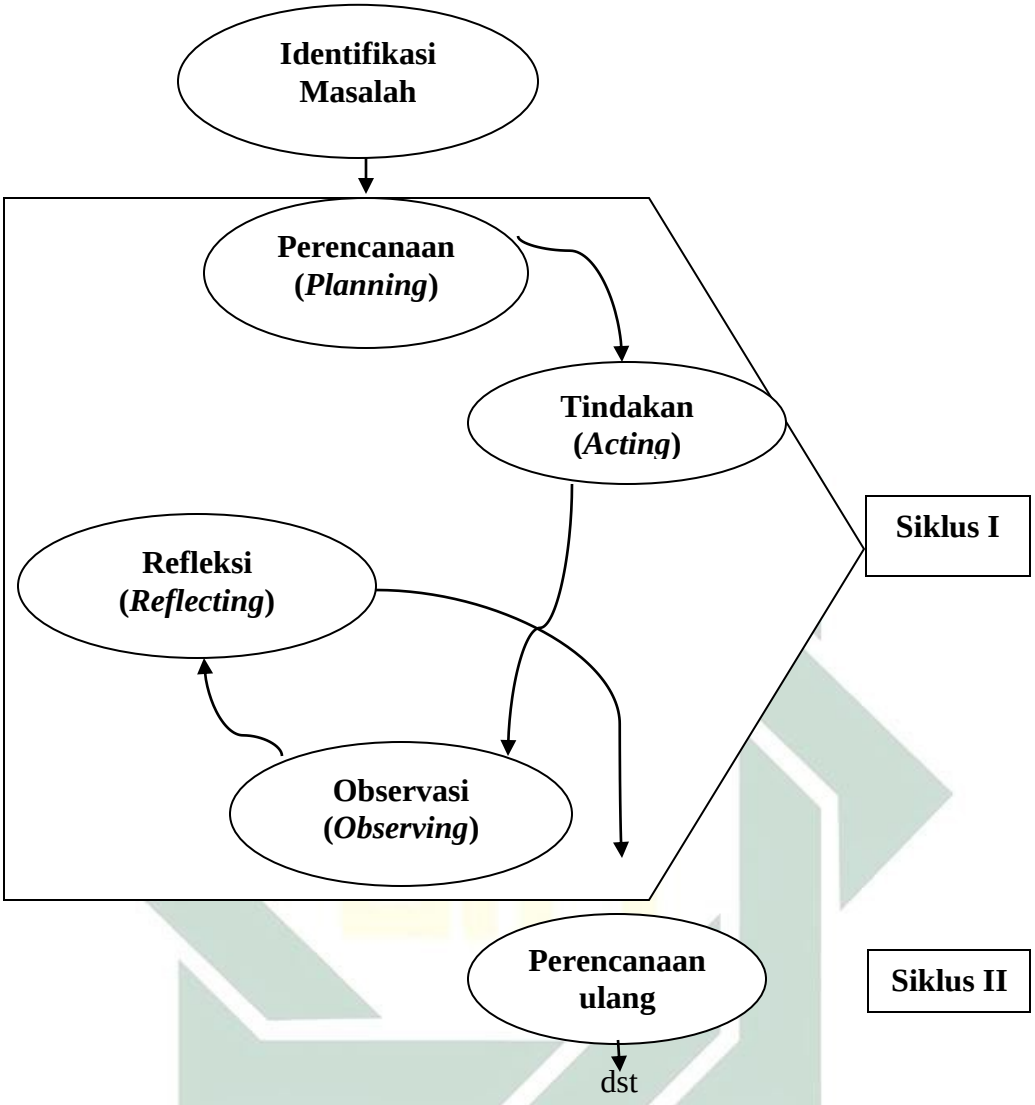

Gambar 3.1

Prosedur PTK Model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penilitian

1. Setting Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Al Karimah Jl. Simo Jawar no. 54, Simomulyo Baru, Sukomanunngal, Surabaya. Alasan penulis melaksanakan PTK di sekolah ini untuk memperbaiki praktik pengajaran di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai selesai dalam semester genap tahun ajaran 2016/2017.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Al Karimah Surabaya dengan jumlah 33 orang, laki-laki sebanyak 14 anak dan perempuan sebanyak 19 anak. Karakteristik siswa di MI Al Karimah Surabaya ini memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda pula.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaaran dalam PTK ini adalah penerapan metode tari bambu dalam meningkatkan retensi siswa materi bangun ruang kelas 5 MI Al Karimah Surabaya. Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas 5 MI Al Karimah Surabaya
2. Variabel Proses : Penerapan Metode Tari Bambu
3. Variabel Output : Retensi siswa pada materi bangun ruang kelas 5 pelajaran matematika.

D. Rencana Tindakan

Penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yakni: perencanaan (*planning*),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan (acting), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*).[2] Pra siklus dilakukan sebelum masuk pada siklus 1.

1. Pra Siklus

   Penelitian ini menggunakan PTK model Kurt Lewin. Berikut ini adalah perencanaan pra siklus menggunakan wawancara sebelum dilakukannya siklus I dan siklus II:

   a. Melakukan observasi ke MI Al Karimah Surabaya
   b. Merencanakan tindakan yang akan dilakukan
   c. Menyiapkan instrumen penelitian berupa wawancara guru dan siswa.

2. Siklus I

   Dalam pelaksanaan PTK ini menggunakan model Kurt Lewin dan terdapat empat tahap, yaitu:

   a. Perencanaan

      Sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam tahap ini peneliti membuat rencana tindakan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tahap ini adalah:

      1) Melakukan analisis Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
      2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
      3) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran.

[2] Lapis PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas* Paket 5, 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyiapkan dan menyusun langkah-langkah metode Tari Bambu dengan tepat.
5) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP, meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan
   - Guru mengucapkan salam
   - Siswa berdo'a bersama
   - Guru mengecek kehadiran dan kerapian siswa
   - Guru memberikan apersepsi "Anak-anak kalian di rumah mempunyai kardus? Coba kalian jelaskan tentang kardus tersebut!"
   - Guru menulis judul materi di papan tulis
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2) Kegiatan Inti
   - Guru menyampaikan prosedur metode Tari Bambu
   - Siswa bersama guru mengkaitkan apersepsi dengan pembelajaran
   - Siswa mengamati media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Guru membagi kelompok menjadi 3-4 orang (kelompok kecil) dan 6-8 orang kelompok besar
- Siswa menjalankan proses pembelajaran berdasarkan langkah-langkah metode tari bambu secara runtut dengan bimbingan guru
- Guru memberikan tugas kepada setiap pasangan berupa lembar kerja siswa
- Siswa mengerjakan dengan individu
- Siswa bersama pasangan berdiskusi soal lembar kerja siswa yang telah dikerjakan secara individu
- Siswa berganti pasangan dengan berpindah tempat dengan melakukan hal sebelumnya (kelompok besar)
- Perwakilan siswa mempresentasikan di depan kelas
- Guru memberi penghargaan dan tepuk tangan kepada siswa yang sudah selesai mengerjakan terlebih dahulu
- Guru bersama siswa bertanya jawab dan memberikan penguatan

3) Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Guru memberi kesempatan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
- Mengajak semua siswa berdo'a dan membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
- Guru mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya pembelajaran matematika materi bangun ruang dengan menerapkan metode tari bambu di kelas 5 MI Al Karimah Surabaya. Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, mencatat semua gejala yang muncul selama pembelajaran, dan mengisi lembar pengamatan pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini guru dan peneliti mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi. Hasil dikumpulkan, dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan mencari kendala selama mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti juga melakukan refleksi diri terhadap penerapan metode tari bambu. Apabila hasil yang diperoleh belum sesuai harapan maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siklus II
   a. Perencanaan

      Peneliti membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

   b. Tindakan

      Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Tari Bambu berdasarkan perencanaan pembelajaran hasil refleksi siklus I.

   c. Observasi

      Peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti siklus I.

   d. Refleksi

      Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II seperti siklus I, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan retensi siswa terhadap materi bangun ruang kelas 5 MI Al Karimah Surabaya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi aktifitas guru dan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Macam-macam cara pengumpulan data, yaitu:

   a. Observasi

      Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data atau mengamati aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi, mengukur perilaku kelas (perilaku guru dan siswa), interaksi antara siswa dan guru, dan faktor-faktor lainnya[3]

   b. Wawancara

      Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data siswa, kondisi dalam kelas, dan data perangkat pembelajaran. Wawancara ini memudahkan peneliti dalam memperoleh kesesuaian data yang diinginkan. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah dilaksanakannya proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode tari bambu.

   c. Dokumentasi

      Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung.

   d. Tes

      Tes adalah prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan berupa pemberian tugas yang dapat dihasilkan oleh

[3] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai.[4] Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan retensi siswa terhadap materi bangun ruang kelas 5 MI Al Karimah Surabaya.

F. Analisis Data

Setelah data tekumpul, langkah selanjutnya adalah analisis. Kegiatan ini untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Cara menganalisisnya dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis data dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$ .....**rumus 3.1**

Keterangan:

$\overline{X}$: Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah seluruh skor (semua nilai siswa)

[4] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N : Banyaknya subyek (jumlah siswa)[5]

Dikatakan ada peningkatan retensi siswa apabila rata-rata siklus lebih besar dari rata siklus berikutnya.

Tabel 3.1

Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas	Kriteria
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Sedang
≤70	Cukup

Seorang siswa dikatakan mencapai ketuntasan apabila telah mencapai taraf penugasan minimal dengan nilai 70. Sedangkan, suatu kelas dapat dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas terdapat 80% yang telah mencapai nilai ≥70.

Tabel 3.2

Prosentase Tingkat Ketuntasan Belajar

Tingkat Ketuntasan Belajar	Kriteria
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

[5] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan sebagai berikut:

P = $\frac{F}{N}$ x 100% ….. **rumus 3.2**

Keterangan:

P : Prosentase yang akan dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah seluruh siswa

Nilai aktivitas guru dan siswa diperoleh dengan cara membagi skor yang diperoleh. Adapun rumus nilai akhir sebagai berikut:

Tabel 3.3

Keterangan Nilai Akhir Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan Guru
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Tidak Baik
0-25	Sangat Tidak Baik

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan retensi siswa materi bangun ruang siswa kelas 5 MI Al Karimah Surabaya, indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur. Indikator kinerja dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skor aktivitas guru dan aktivitas siswa sekurang-kurangnya berkategori baik.
2. Jika sekurang-kurangnya >80% dari jumlah siswa mencapai kriteria retensi maka dinyatakan berhasil, tetapi jika belum mencapai >80% dari jumlah akan terjadi siklus berikutnya.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

PTK ini dilakukan secara kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan Ibu Suparni, S.Pd, selaku guru pelajaran matematika kelas 5. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa sebagai berikut:

1. Guru
   a. Nama : Suparni, S.Pd
   b. Jabatan: Guru mata pelajaran matematika kelas 5
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua kegiatan pembelajaran.
      2) Mengamati pelaksanaan pembelajaran.
      3) Mengamati dan mengisi lembar observasi guru dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.
2. Peneliti
   a. Nama : Rohmatul Ummah
   b. NIM : D77213098
   c. Status : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tugas :

1) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, dan menyusun lembar observasi.
2) Melaksanakan pembelajaran.
3) Menilai instrumen aktivitas guru dan siswa.
4) Menilai evaluasi akhir materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id